

ABSTRAK

PENGARUH WORK-LIFE BALANCE TERHADAP TURNOVER INTENTION DENGAN SELF-EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KARYAWAN GENERASI Z

Oleh

Nabila Absharina Herman Wr

Generasi Z semakin mendominasi pasar kerja dengan ekspektasi tinggi terhadap *work-life balance* dan kecenderungan berpindah kerja (*turnover intention*). Tingginya *turnover intention* menjadi tantangan bagi perusahaan dalam mempertahankan tenaga kerja, sehingga perlu dipahami faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *work-life balance* terhadap *turnover intention* serta peran *self-efficacy* sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi moderasi. Data diperoleh dari 189 responden yang bekerja pada beberapa sektor pekerjaan di Indonesia dengan menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work-life balance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *turnover intention*. Selain itu, *self-efficacy* ditemukan juga tidak memoderasi hubungan *work-life balance* dengan *turnover intention*. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan atau ketiadaan *work-life balance* di tempat kerja tidak menjadi pertimbangan utama bagi karyawan Generasi Z dalam menentukan keberlanjutan karier mereka, dan *Self-efficacy* bukan faktor kunci yang menentukan keputusan karyawan Generasi Z untuk bertahan atau meninggalkan tempat kerja saat ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor lain mungkin lebih berperan dalam menentukan *turnover intention* karyawan Generasi Z, sehingga perlu penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi keputusan berpindah kerja.

Kata Kunci : *Work-Life Balance, Turnover Intention, Self-Efficacy, Generasi Z*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF WORK-LIFE BALANCE ON TURNOVER INTENTION WITH SELF-EFFICACY AS A MODERATING VARIABLE AMONG GENERATION Z EMPLOYEES

By

Nabila Absharina Herman Wr

Generation Z is increasingly dominating the labor market with high expectations for work-life balance and a tendency toward job switching (turnover intention). The high rate of turnover intention poses a challenge for companies in retaining their workforce, thereby necessitating an understanding of the factors that influence it. This study aims to analyze the effect of work-life balance on turnover intention and the role of self-efficacy as a moderating variable. The research method used is a quantitative method with a moderating regression approach. Data were collected from 189 respondents working across various employment sectors in Indonesia using purposive sampling techniques. The results of the study indicate that work-life balance does not have a significant effect on turnover intention. Moreover, self-efficacy was also found not to moderate the relationship between work-life balance and turnover intention. These findings suggest that the presence or absence of work-life balance in the workplace is not a primary consideration for Generation Z employees in determining their career sustainability, and that self-efficacy is not a key factor influencing Generation Z employees' decisions to stay or leave their current workplace. These findings imply that other factors may play a more prominent role in influencing the turnover intention of Generation Z employees, thereby highlighting the need for further research to better understand the dominant factors affecting their decision to change jobs.

Keywords: Work-Life Balance, Turnover Intention, Self-Efficacy, Generation